

## Perceraian Orang Tua dan Sikap Introvert Anak

Kristina Yunita S.W.<sup>1</sup>, Rita Purnamasari<sup>2</sup>, Winda Awlia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>[yunitaa204@gmail.com](mailto:yunitaa204@gmail.com), <sup>2</sup>[ritapurnamasari300818@gmail.com](mailto:ritapurnamasari300818@gmail.com),

<sup>3</sup>[windaawlia100102@gmail.com](mailto:windaawlia100102@gmail.com)

### ABSTRACT

A child is a gift from Allah SWT. Who has the right to life and get attention from both parents. How parents educate and raise them greatly influences the development of a child. A child is likened to a clean white paper which is given a potential by Allah SWT, and must be developed by every parent in any situation, such as in a problem caused by the separation of the marriage bond of both parents. Introversion is an obstacle or obstacle in interpersonal conversation, which has the characteristics of a cognitive association that is closed by beliefs and disbelief about reality and is closed, feels alone, sensitive, adjusts to the world outside itself that is not good, difficult to get along with and less able to attract the hearts of others. Separation of parents is a big enough problem for a child, especially for children who are still at an early age, because children at this age still really need attention from both parents.

**Keywords:** *Child's Introverted Attitude; Parental Divorce*

### ABSTRAK

Seorang anak merupakan suatu anugrah dari Allah SWT. Yang memiliki hak kehidupan serta mendapatkan perhatian dari kedua orangtuanya. Bagaimana cara orang tua mendidik dan membesarkan mereka itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan seorang anak. Seorang anak di ibaratkan sebagai kertas putih yang bersih yang mana di berikan suatu potensi oleh Allah SWT, Serta wajib dikembangkan oleh setiap orang tua pada setiap situasi apapun seperti dalam suatu problem yang disebabkan oleh terpisahnya ikatan pernikahan dari kedua orang tua. Introvet merupakan halangan atau hambatan dalam percakapan interpersonal, yang memiliki ciri perkumpulan kognitif yang tertutup oleh kepercayaan dan ketidakpercayaan tentang kenyataan serta tertutup, merasa sendiri, sensitif, penyesuaian dengan dunia di luar dirinya yang kurang baik, susah bergaul dan kurang dapat menarik hati orang lain. Perpisahan orang tua merupakan suatu permasalahan yang cukup besar bagi seorang anak terutama bagi anak yang masih usia dini, sebab anak-anak pada usia ini masih sangat membutuhkan perhatian dari kedua orang tuanya.

**Kata Kunci:** *Perceraian Orang Tua; Sikap Introvert Anak*

## **PENDAHULUAN**

Psikologi anak sebagai tujuan pembangunan di Indonesia adalah bidang agama dalam Ketuhanan Yang Maha Esa, karena sebagai umat beragama lebih baik mengamalkan ajaran agama dan kepercayaan kita. Dalam pendidikan agama, manusia saling membutuhkan untuk memupuk keharmonisan, kedamaian dan kebahagiaan sehingga mereka dapat hidup saling mencintai dan peduli. Perkawinan adalah ikatan jasmani/rohani antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami dan istri, dengan tujuan untuk menciptakan keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Allah yang Maha Esa. Pernikahan tidak hanya bersifat sementara tetapi juga pasangan yang tetap dan keluarga atau rumah tangga yang bahagia. Dalam penjelasannya Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa ikatan jasmani dan rohani itu penting Dalam hal perkawinan, perlu diperhatikan bahwa tujuan perkawinan bukan hanya untuk memenuhi keinginan hawa nafsu saja, melainkan untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera. berdasarkan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Orang tua mempunyai Tanggung jawab besar untuk perkembangan dan pendidikan anak-anak, di rumah rumah tangga yang sehat, bersih dan teratur penuh ketenteraman, keamanan, ketentraman dan keharmonisan satu sama lain menjadikan keluarga bahagia hidup rukun. membesarkan anak-anak yang berpendidikan dan memiliki cita-cita tinggi masa depan yang cerah. Hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak sangat mempengaruhi perkembangan dan pendidikan anak. Hubungan harmonis penuh pengertian dan kasih sayang mengarah pada seseorang seorang Anak memikirkan hubungan keluarga merupakan zona awal yang di ketahui anak, oleh karena itu kedua orangtua wajib melihat maksud perkembangan buah hatinya. Namun tidak semua proses rumahtangga berjalan dengan lancar, pasti akan ada kendala saat melewatinya, mulai dari keuangan hingga pemahaman. Jika pria dan wanita menjalaninya, saling memahami kekurangan dan bersabar menghadapi masalah yang dirasakan, tentu saja masalah tersebut akan terselesaikan.

Masalah rumah tangga saat ini, menjadi peristiwa yang sangat fenomenal, kita dapat menemukannya di dunia nyata dan media sosial. Apalagi tentang perceraian orangtua. Perceraian orangtua tentu saja tidak hanya menimbulkan akibat bagi kedua belah pihak yaitu suami dan istri, tetapi juga menimbulkan akibat pada anak. Perceraian orangtua dapat mengganggu psikologi anak. Perceraian diartikan sebagai terlepasnya hubungan antara suami dan istri menurut hukum atau agama (talak), karena tidak adanya kepentingan bersama, rasa saling percaya, dan tidak adanya kecocokan antara keduanya, sehingga keharmonisan keluarganya yang menghilang. (M. Yusuf, 2014)

## **METODE**

Metode tinjauan pustaka yg dipergunakan dalam karya ini didasarkan pada metode pengumpulan data yang berasal dari beberapa sumber berbeda,

misalnya artikel ilmiah, jurnal, dan lain -lain, yg menginformasikan atau menggambarkan insiden. Metode yang dipakai yaitu metode deskriptif korelasional, yang merupakan suatu metode penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kegunaan dari study literature melalui pencarian rujukan suatu teori yang sesuai dengan hasil belajar yang diterima peserta didik. Data yang dipakai oleh seorang penulis yaitu data sekunder melalui cara yang diperoleh dari beberapa jurnal, dokumen, buku, dan Rujukan lainnya. (Nurlita, 2016)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sikap Introvert Anak**

Dalam segi bahasa introvert mempunyai arti yang bersifat tertutup, sedangkan introvert dalam segi istilah adalah pribadi yang mengarah terhadap pengalaman subjektif, memusatkan diri pada dunia dalam dan privat, di mana kenyataan hadir dalam bentuk hasil amatan, cenderung menyendiri, pendiam dan tidak ramah, bahkan antisosial. (Quispe, 2023)

Kepribadian introvert merupakan suatu kepribadian anak yang tertutup, sehingga anak tersebut cenderung untuk memilih diam sendiri atau biasanya memiliki sedikit teman. anak yang memiliki kepribadian yang introvert biasanya tidak mengarahkan pada dunia luar, melainkan lebih mengarahkan pada dunia dalam. Pada dasarnya kepribadian introvert ini disebut orang yang lebih suka sendiri dan dikatakan orang yang sulit berinteraksi sosial dengan baik. (NURSYAHRURAHMAH, 2017)

Kesimpulan dari pengertian introvert di atas adalah suatu halangan terhadap interaksi sosial, yang mana mempunyai ciri-ciri anak tersebut merasakan kesepian, cenderung bersifat malu, interaksi dengan lingkungannya buruk, dan susah bersosialisasi. (Faiz, 2019)

Ciri – ciri dari sikap introvert anak yaitu : Anak yang memiliki sikap tertutup terhadap lingkungan yang buruk, jiwa tertutup, susah berinteraksi, susah bersosialisasi, tidak dapat mengambil perhatian dari orang lain, anak tersebut menyamakan dengan perasaannya dengan baik. Pengaruh negatif dari sikap introvert yaitu apabila anak tersebut tidak dapat berbaur dengan lingkungannya, akan menyebabkan kepribadian anak tersebut jauh dari lingkungannya. Oleh karena itu apabila anak tersebut introvert maka manusia akan memiliki rasa khawatir yang berlebihan, tidak berani tampil didepan umum, dan takut berpendapat (Quispe, 2023). Ciri-ciri pada anak introvert yaitu

- a) Anti sosial, seperti menjauhkan diri dari lingkungan sosial.
- b) Mengasingkan diri dari keramaian. (Faiz, 2019)

Aspek kepribadian Menurut Abin Syamsuddin adalah sebagai berikut.

- a) Karakter, yaitu. Konsekuensi dari tidak mengikuti etika perilaku yang konsisten atau tidak memiliki posisi atau pendapat. Dalam hal ini, karakter adalah tingkah laku yang duduk, juga dalam proses komunikasi. Anak-anak introvert kebanyakan memiliki keterampilan yang lemah, tetapi sulit untuk mengubahnya dalam pembelajaran masa kecil.

- b) Temperamen, yaitu tanggapan terhadap rangsangan lingkungan. Dalam hal ini reaksi anak cenderung tenang dalam arti cepat atau lambat terjadi proses komunikasi dalam proses pembelajaran.
- c) Sikap adalah perilaku terhadap objek positif, negatif atau ambivalen. Dalam hal ini kecenderungan anak introvert dalam proses komunikasi, yang menunjukkan perasaan senang atau tidak senang dalam belajar anak.
- d) Keseimbangan Emosi, yang mengukur kestabilan respon emosional seseorang terhadap rangsangan lingkungan seperti mudah tersinggung, marah, putus asa atau sedih. Dalam hal ini terjadi perubahan proses komunikasi atau tidak ada yang ditunjukkan dengan suasana hati yang tenang.
- e) Tanggung jawab (responsibility), yaitu kemampuan menerima resiko dari tindakan atau tindakan yang dilakukan. Misalnya bersedia menerima resiko yang wajar, mencuci tangan atau lari dari bahaya yang dihadapi. Dalam hal ini, kondisi anak introvertlah yang menunjukkan proses komunikasi secara bertanggung jawab untuk mewujudkan minat mereka terhadap koherensi pembelajaran anak. (Quispe, 2023)

Penyebab peserta didik mempunyai kepribadian anti sosial, seperti:

- a) Penyebab fisik, seperti lemah pada daya tahan tubuh dan memiliki postur tubuh yang abnormal
  - b) Bentuk tubuh, seperti kurang menarik pada tubuh dan tingkah laku
  - c) Kurangnya kecerdasan, akibatnya tidak disukai oleh teman-teman sebayanya
  - d) Tidak memiliki keterampilan dan skill yang dia miliki, akibatnya kurang menarik perhatian terhadap teman-teman sebayanya
- Dampak Sikap Introvert Terhadap Anak. (Quispe, 2023)

Dampak dari kepribadian ini yaitu buruknya kontrol sosialnya. Untuk menghadapi orang yang introvert yaitu dengan memberikannya bantuan dengan cara berturut-turut supaya kemandiriannya terhadap suatu pemahaman diri dapat berhasil, akhirnya anak tersebut mampu menunjukkan dirinya dalam suatu situasi lingkungannya baik itu dalam situasi keluarga sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Adanya solusi terhadap orang yang mempunyai sifat introvert itu karena munculnya suatu layanan bimbingan dan konseling. (Faiz, 2019)

Sikap introvert itu bukanlah suatu masalah, tetapi sikap introvert merupakan suatu keadaan kepribadian dimana seseorang tersebut menarik diri serta lebih memutuskan diri dan menjauh dari orang lain. Anak introvert biasanya bermasalah dengan komunikasi karena anak introvert tidak memiliki banyak keberanian dan kepercayaan diri. Ada beberapa cara untuk mengembangkan dirinya, yaitu dengan cara :

- a) Kenakalan anak terhadap lingkungan

Pada dasarnya, anak introvert sulit berinteraksi dengan lingkungannya. Karena itu, undang dan perkenalkan mereka secara bertahap ke lingkungannya. Cara mengajak anak ikut menjenguk tetangga yang sakit. Anak-anak introvert, ketika diperkenalkan dengan orang-orang, pasti akan bersembunyi di balik

tubuh ibunya. Saat Anda perlahan terbiasa mengajaknya bertemu orang lain, lambat laun dia akan membangun keberaniannya.

b) Mengembangkan Keterampilannya

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, Jadi coba perhatikan apa saja kemampuan anak introvert. Pada umumnya, anak dengan perilaku introvert lebih suka bersembunyi atau menjadi orang di balik layar. Tidak cukup memberi anak kesempatan untuk berlatih dan mengembangkan apa yang menarik minatnya. Jangan memaksa mereka untuk patuh setiap saat, karena ini akan membuat mereka merasa tertekan. Selain itu, kegiatan ini dapat menambah rasa percaya diri terhadap anak introvert dan melemahkan kepribadian introvertnya.

c) Beri Mereka Kebebasan Memilih

Secara umum, anak introvert cenderung tidak banyak omong atau rewel. Anak ini lebih menerima pilihan dari orangtuanya. Untuk mengurangi sifat introvert anak, coba beri mereka pilihan. Misalnya, menuntut anak dalam memutuskan pemilihan tentang makanan apa yang akan mereka makan hari ini. Pilihan seperti itu dapat mengajarkan anak introvert untuk memutuskan sesuatu yang dibutuhkan, dan tidak selalu mengalah akan sesuatu.

d) Tingkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Pujian

Anak introvert juga senang ketika dipuji. Karena itu, ucapkan terima kasih sedikit untuk setiap tindakan atau pencapaian positif. Misalnya, jika dia mendapat nilai bagus, memujinya dapat menambah rasa percaya diri anak. Saat rasa percaya diri anak meningkat, kepribadian introvert juga sedikit menurun.

e) Buat Waktu Dan Ruang Khusus Dengan Anak

Anak introvert biasanya sulit mengungkapkan perasaannya di depan orang lain, mereka lebih menyembunyikan apa yang ingin mereka ungkapkan. Tidak, ini juga salah satu hal yang membingungkan orang tua atau guru mereka tentang bagaimana menghadapi sikap tersebut. Luangkan waktu bersama untuk bercerita kepada anak agar kita dapat mengetahui apa yang ingin mereka utarakan. Kemudian bawa dia ke kamar atau tempat yang nyaman dan damai. Sehingga dia dapat bercerita tentang sekolah dan teman-temannya. Beginilah cara kita untuk mengetahui tentang apa yang sedang mereka alami dan rasakan. (Quispe, 2023)

### **Perceraian**

Perceraian merupakan terputusnya suatu ikatan suami istri menurut agama (talaq) dan hukum disebabkan adanya ketidak samaan kebutuhan, rasa kepercayaan, dan tidak adanya keserasian, sehingga mengakibatkan hilangnya keharmonisan keluarga. Perceraian orangtua disebabkan karena beberapa faktor sebagai berikut :

- a) Lemahnya iman, pengetahuan tentang iman juga berpengaruh terhadap hubungan pernikahan suami istri. Jika diantaranya ada yang lemah, maka dapat menyebabkan terjadinya perceraian.
- b) Salah satu pihak melakukan kenakalan seksual (zina);
- c) Melepaskan (dari pihak suami) tanggung jawab dan kewajiban yang berkaitan dengan kelangsungan kehidupan keluarga, terutama aspek materi, atau mengabaikan atau mengabaikan tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengasuhan, kasih sayang dan pengasuhan anak;
- d) Jika konflik antara pasangan tidak dapat dihentikan dan diselesaikan serta berkepanjangan. Konflik ini muncul ketika masing-masing pihak tidak mau membuat konsesi satu sama lain. Kami tidak lagi memiliki kemauan untuk mendengarkan satu sama lain dan menghormati mereka yang berbicara hanya untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.
- e) Tidak ada lagi cinta.
- f) Menikahi pemuda yang belum siap.
- g) Keuangan rumah tangga yang tidak stabil.
- h) Kecemburuan yang berlebihan.
- i) karena pengaruh politik, perbedaan pendapat atau keyakinan;
- j) Karena pengaruh keluarga atau eksternal.
- k) Suami dan istri tidak setara.
- l) Saya tidak dapat mengatur waktu saya karena jadwal saya yang padat

Perceraian orang tua dapat menyebabkan kurangnya komunikasi antara anak dan orang tua. Di hubungan yang sama, namun suasananya tidak sama, perpisahan merupakan putusnya suatu hubungan antara suami dan istri secara agama (talaq) dan hukum, sebab adanya ketidaksamaan kepentingan, tidak adanya rasa kepercayaan dan tidak adanya keserasian antara keduanya, sehingga mengakibatkan hilangnya keharmonisan keluarga. Terganggunya suatu proses perkembangan psikologi anak itu di sebabkan karena perceraian dari kedua orang tua mereka. Akibat perceraian adalah sebagai berikut:

- a) Akibat perceraian yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Apabila keputusan kawin itu diambil karena perceraian itu memiliki dampak hukum kepada seorang anak, mantan suami istri serta warisan, maka menyebabkan perpisahan tersebut sah menurut UU Nomor 1 Tahun 1974. Akibat hukum terhadap anak yaitu dalam suatu hal terjadi perpisahan, pihak pria/wanita harus tetap mendidik dan membesarkan anaknya demi kebajikannya. Seorang wanita konsekuensi hukum dari kepemilikan bersama di atur oleh semua hukum agama, umum, atau lainnya.
- b) Efek perceraian pada hukum adat. Pengaruh pemisahan data sedemikianrupa sehingga biasanya dibawah hukum adat yang sesuai. Alasan dari perceraian apakah perkawinan putus karena kematian atau perceraian, status pasangan, hak asuh anak, pendidikan, kondisi anak, harta bersama dan saudara, warisan. Penghargaan, wasiat, atau semuanya itu berdasarkan hukum umum pada masa itu, dan tidak ada perbedaan adat dengan yang lain.

c) Akibat perpisahan pada perundang-undangan agama. (Lie et al., 2019)

Perpisahan ini menjadi problem yang besar pada kanak - kanak, apalagi pada anak usia dini, sebab anak yang berusia dini memerlukan kehangatan dan perhatian penuh dari keluarganya. Perpisahan dapat memengaruhi pembelajaran anak, kondisi belajar anak yang terganggu, sehingga menyebabkan perkembangan anak berpengaruh negatif. Pada studinya, Bumpass et Rindfuss mencatat bahwa anak dari keluarga yang berpisah biasanya mempunyai kondisi pembelajaran serta ekonomi yang menurun dan perkawinan yang kurang seimbang. Seorang anak yang hidup dengan orang tua perempuan, kebanyakan mengalami penurunan ekonomi. Integritas keluarga berpengaruh besar untuk perkembangan agama dan keilmuan anak.

Efek perpisahan kedua orang tua dapat mengganggu kepribadian anak seperti mengalami depresi, sakit hati, dan lainlain. Seorang anak yang mudah emosi, melawan dan sukar di didik sebab menganggap perpisahan kedua orang tuanya tak pantas dijadikan contoh. Perpisahan memberikan dampak yang negatif pada proses perkembangan psikologis anak, sebab pada umumnya terganggunya proses psikologis anak tersebut disebabkan karena perceraian dari kedua orangtuanya. Dampak yang negatif penyebab dari perceraian tersebut yaitu minimnya perhatian dari orang tuanya. Minimnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua terhadap anak sebelum terjadinya perpisahan antara ke duanya menimbulkan kecemasan, galau, dan pendiam. Apalagi dalam kasus anak muda biasanya mengganggu emosi dari anak tersebut serta terbentur dengan kasus narkoba. (M. Yusuf, 2014)

## **KESIMPULAN**

Kepribadian introvert merupakan suatu kepribadian anak yang tertutup, sehingga anak tersebut cenderung untuk memilih diam sendiri atau biasanya memiliki sedikit teman. Ciri-ciri pada anak introvert yaitu Antisosial, seperti menjauhkan diri dari lingkungan sosial, dan Mengasingkan diri dari keramaian. Dampak dari kepribadian ini yaitu buruknya kontrol sosialnya, Agar anak introvert dapat meningkatkan talentanya, dukung mereka untuk bebas memilih, bentuk keyakinan dia dengan penghormatan, memberi waktu dan ruang khusus dengan anak.

Perceraian merupakan terputusnya suatu ikatan suami istri menurut agama (talaq) dan hukum disebabkan adanya ketidak samaan kebutuhan, rasa kepercayaan, dan tidak adanya keserasian., sehingga keharmonisan keluarganya yang menghilang. Perpisahan memberikan dampak yang negatif pada proses perkembangan psikologis anak, sebab pada umumnya terganggunya proses psikologis anak tersebut disebabkan karena perceraian dari kedua orangtuanya.

Dampak yang negatif penyebab dari perceraian tersebut yaitu minimnya perhatian dari orang tuanya. Minimnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua terhadap anak sebelum terjadinya perpisahan antara ke duanya menimbulkan kecemasan, galau, dan pendiam. Apalagi dalam kasus anak muda

biasanya mengganggu emosi dari anak tersebut serta terbentur dengan kasus narkoba.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, M. I. (2019). Layanan Konseling Pribadi Introvert Agar Bisa Beradaptasi di Lingkungan Baru Menggunakan Konsep Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 9(1), 35–44. <https://doi.org/10.29080/jbki.2019.9.1.35-44>
- Lie, F., Puspa Ardini, P., Utoyo, S., & Juniarti, Y. (2019). Tumbuh Kembang Anak Broken Home. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 114–123. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i1.841>
- M. Yusuf, M. (2014). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak. *Jurnal Al-Bayan*, 20(2), 33–44.
- Nurlita, A. A. (2016). Studi Literatur Pengaruh Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Keputusan Rencana Karier Peserta. *Prosiding Seminar Nasional UNS Vocational Day*, 140–144.
- NURSYAHRURAHMAH, N. (2017). Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dan Kelekatan Teman Sebaya Dengan Kesenian Remaja. *Jurnal Ecopsy*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v4i2.3852>
- Quispe, J. (2023). No Titleการบริหารจัดการการบริการที่มีคุณภาพในโรงพยาบาลสังกัดกระทรวงสาธารณสุข. *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย*, 4(1), 88–100.